

A Big-book Writing Training through Education for Sustainable Development Approach: A Teacher Competency Development

Pelatihan Penyusunan *Bigbookss* melalui Pendekatan *Education for Sustainable Development*: Pengembangan Kompetensi Guru

Tri Mulyati, Wulan Wangi

Universitas PGRI Banyuwangi

Jl. Ikan Tongkol No. 01 Kertosari, Banyuwangi, 68416 Jawa Timur

Email: wulan.wangi.09@gmail.com

Abstract - In a global context, the role of education is becoming increasingly strategic in line with the demands of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), especially the fourth goal, which emphasizes the importance of inclusive, equitable, and quality education. In line with this, the Education for Sustainable Development (ESD) approach has become a vital instrument in transforming educational practices to make them more relevant to the challenges and needs of the 21st century. The presence of ESD approach facilitates students to learn about how to behave in an environmental friendly manner and apply sustainable living concept. In conjunction with this issue, the teachers play a very significant role as the main actor in integrating ESD principles in the teaching and learning process. The bigbooks writing training was designed to improve technical skills in the media development, and strengthen the teachers' conceptual knowledge related to the integration of sustainable value in the classroom. Performance-based training was selected as the training method in this activity. The training was conducted for one day and involved 10 teachers at SDN 1 Rejosari. The results of the activity evaluation showed that $\geq 80\%$ of participants gave a positive response to the content and methods of material delivery. $\geq 80\%$ of participants showed a positive perception on the impact and benefits of the program for teachers. The feedback from the participants shows that this training enrich the participants' knowledge and skills on how to protect the environment and minimize the climate change through bigbooks writing.

Keyword: Training, Bigbookss, ESD, Teachers

Abstrak - Dalam konteks global, peran pendidikan semakin strategis seiring dengan tuntutan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan keempat yang menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif, adil, dan bermutu. Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan *Education for Sustainable Development* (ESD) menjadi instrumen penting dalam mentransformasikan praktik pendidikan agar lebih relevan dengan tantangan dan kebutuhan abad ke-21. Adanya ESD menjadi momentum bagi peserta didik untuk belajar tentang bagaimana berperilaku ramah lingkungan dan menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekologis untuk hidup yang berkelanjutan. Dalam hal ini, guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD ke dalam praktik pendidikan. Sehubungan dengan hal itu, pelatihan penyusunan *bigbooks* melalui pendekatan *education for sustainable development* ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan media *bigbooks*, dan memperkuat pemahaman konseptual guru terkait integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran. Pelatihan berbasis kinerja (*Performance-based Training*) dipilih sebagai metode pelatihan pada kegiatan ini. Pelatihan dilakukan selama satu hari dan melibatkan 10 guru Sekolah Dasar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan $\geq 80\%$ peserta memberikan respon positif terhadap isi dan cara penyampaian materi pelatihan. Terdapat $\geq 80\%$ peserta menunjukkan persepsi yang positif terkait dampak dan manfaat pelatihan bagi guru. Umpan balik dari peserta tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan dan ketrampilan peserta terkait lingkungan dan iklim, serta cara menjaga lingkungan dan iklim melalui kreasi menyusun *bigbooks*.

Kata kunci: Pelatihan, *Bigbookss*, ESD, Guru

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks global, peran pendidikan semakin strategis seiring dengan tuntutan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan keempat yang menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif, adil, dan bermutu. Sejalan dengan hal

tersebut, pendekatan *Education for Sustainable Development* (ESD) menjadi instrumen penting dalam mentransformasikan praktik pendidikan agar lebih relevan dengan tantangan dan kebutuhan abad ke-21. ESD menurut PBB merupakan suatu pendekatan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan [1].

ESD menekankan pengembangan kompetensi peserta didik yang mendukung keberlanjutan, termasuk kesadaran ekologis, tanggung jawab sosial, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif [2]. Adanya ESD menjadi momentum bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berperilaku ramah lingkungan dan menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekologis untuk hidup yang berkelanjutan [3]. Implementasi ESD pada Kurikulum Merdeka sangat tergantung pada peran strategis para pendidik dalam menjalankannya. Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD ke dalam praktik pendidikan [4]. Namun pada kenyataannya, mayoritas guru masih sampai pada tahap pemahaman konsep ESD dan belum optimal dalam mengintegrasikan konsep ESD dalam pembelajaran [5]. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya informasi dan pelatihan guru terkait penerapan pembelajaran berorientasi ESD serta kurikulum yang belum secara eksplisit memunculkan istilah ESD pada capaian pembelajaran [6]. Untuk itu, peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran kontekstual dan berkelanjutan, menjadi kebutuhan yang mendesak.

Salah satu media yang efektif dalam mendukung pembelajaran literasi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan adalah *bigbooks*. *Bigbooks* memiliki ukuran yang bervariasi (A3, A4, A5 atau ukuran koran) dan guru wajib memperhatikan bahwa seluruh murid di kelas dapat melihat, membaca dan menyimak *bigbooks* tersebut [7]. *Bigbooks*, sebagai buku cerita berukuran besar yang dirancang untuk pembelajaran interaktif dan tematik, memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan keberlanjutan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan dasar [8]. Pemanfaatan *bigbooks* dalam pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan literasi baca siswa SD [9], [10].

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, pengusul bermitra dengan SDN 1 Rejosari. Mitra ini termasuk pada kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Komunitas ini terdiri dari para pendidik yang ada di SDN 1 Rejosari. Berdasarkan hasil *interview* dengan Kepala SDN 1 Rejosari, jumlah keseluruhan guru di SDN 1 Rejosari adalah 9 orang. Semuanya adalah guru kelas. Adapun ruang belajar berjumlah 6 kelas. Pembiasaan terkait pendidikan lingkungan sudah diterapkan di sekolah ini seperti kegiatan Jumat Bersih, membawa botol air minum dari rumah, hingga

penyediaan air isi ulang di tiap kelas. Namun, pendidikan iklim belum maksimal terintegrasi dalam konten dan materi pembelajaran secara holistik. Selain itu, mayoritas guru di SDN 1 Rejosari belum pernah membuat materi ajar dalam bentuk *bigbooks*. Hal ini terjadi karena keterbatasan pendidik dalam alokasi waktu antara tugas administratif, tugas mengajar, dan pengembangan media dan materi pembelajaran terkini. Program pengembangan karir berkelanjutan yang diikuti guru khususnya terkait pengembangan media pembelajaran masih terbatas pada peningkatan pengetahuan dan konsep belum sampai pada ketrampilan pengembangan. Selanjutnya, pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam merancang *bigbooks* yang mengakomodasi prinsip-prinsip ESD belum pernah didapatkan oleh guru SDN 1 Rejosari. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pelatihan yang bersifat aplikatif dan kontekstual, serta kurangnya akses terhadap model pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan isu-isu keberlanjutan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, tim PkM mengidentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut: 1) belum adanya *bigbooks* berbasis ESD dalam pembelajaran literasi baca di sekolah; 2) minimnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat *bigbooks* berbasis ESD. Merespons permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan guna mengembangkan kompetensi guru dalam menyusun *bigbooks* berbasis ESD. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan media, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual guru terkait integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran. Lebih dari itu, kegiatan pelatihan dapat menjadi wadah kolaborasi profesional antar guru dengan Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pelatihan penyusunan *bigbooks* melalui Pendekatan ESD dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan.

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan antara lain mengidentifikasi kebutuhan dan sumber belajar. Identifikasi kebutuhan belajar pada kegiatan pelatihan ini dilaksanakan karena adanya masalah atau tuntutan yang dihadapi mitra yaitu minimnya kompetensi guru dalam membuat *bigbooks* berbasis ESD. Kemudian, tim PkM mengidentifikasi sumber

belajar yaitu fasilitator kegiatan pelatihan. Anggota tim pengusul menjadi fasilitator dan menyampaikan materi pelatihan berdasarkan bidang ilmu dan pengalaman riset terkait.

Tahap Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian tim PkM melakukan beberapa kegiatan. Pertama, tim PkM menetapkan tujuan khusus dari pelaksanaan pelatihan. Tujuan dirumuskan berdasarkan tujuan umum dan hasil analisa identifikasi kebutuhan belajar. Kedua, tim PkM menyusun materi pelatihan. Dalam hal ini, materi pelatihan dikemas sesuai dengan kebutuhan pelatihan sebagaimana yang terkandung dalam tujuan khusus pelatihan. Ketiga, tim PkM menetapkan fasilitator pelatihan. Berdasarkan tujuan umum kegiatan, fasilitator berasal dari tim pengusul PkM. Adapun penentuan fasilitator berdasarkan pertimbangan penguasaan substansi materi pelatihan. Keempat adalah pendataan fasilitas kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, tim pengusul PkM bersama mitra mendata kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan. Hasil pendataan fasilitas tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengadaan fasilitas sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Selanjutnya, tim pengusul PkM menyusun jadwal pelatihan dan menentukan tempat pelatihan. Pelatihan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disepakati antara tim pengusul PkM dan peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pelatihan secara langsung melibatkan mitra yaitu (1) tim PkM memberikan materi terkait pendidikan iklim di satuan pendidikan kepada mitra (2) tim PkM memberikan materi kepada mitra tentang strategi membuat *bigbooks* berbasis ESD, memberikan motivasi pentingnya media pembelajaran bagi guru dan siswa, (3) guru membuat *bigbooks* berbasis ESD didampingi oleh tim PkM.

Tahap Evaluasi Pelatihan

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi program pelatihan melalui observasi dan distribusi angket. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi terkait partisipasi peserta dalam mengikuti pelatihan sedangkan angket digunakan untuk mendapatkan informasi terkait tanggapan peserta terhadap model pelatihan yang diimplementasikan, yang meliputi 1) evaluasi materi pelatihan, 2) penyampaian

materi, 3) sesi diskusi dan tanya jawab, dan 4) manfaat dan dampak pelatihan bagi guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tim PkM mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan kepala SDN 1 Rejosari pada tanggal 14 Juli 2025 untuk mengetahui kebutuhan utama yang diperlukan oleh SDN 1 Rejosari, Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara langsung tersebut, tim PkM memperoleh informasi bahwa para guru di SDN 1 Rejosari membutuhkan media belajar *bigbooks* berbasis ESD dalam pembelajaran literasi baca di sekolah. Guru belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan dalam membuat *bigbooks* berbasis ESD. Selanjutnya, tim PkM menyusun rencana kegiatan yang jelas yang mencakup tujuan, sasaran, metode, penyusunan jadwal (persiapan, pelaksanaan dan pelaporan), rencana anggaran, dan proposal kegiatan PkM di SDN 1 Rejosari, Banyuwangi dan LPPM Universitas PGRI Banyuwangi.

Tahap Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian, tim PkM menyusun materi pelatihan yang meliputi materi 1) Konsep dasar lingkungan dan iklim dalam konteks literasi, 2) Pengenalan *bigbooks* dan tujuan penggunaannya di pembelajaran, 3) *Workshop* menulis cerita *bigbooks* bertema lingkungan, dan 4) Praktik mendesain halaman *bigbooks* secara visual. Adapun urutan narasumber yang menyampaikan materi adalah Tri Mulyati M.Pd dan Wulan Wangi Wangi, M.Pd selaku narasumber yang memaparkan materi 1, 2, dan 3. Qurrotul Ayuni dan Ananda Ika Kurniawati selaku narasumber yang bertugas menyampaikan materi 4.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Workshop menulis cerita *bigbooks* bertema lingkungan dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025 dengan judul "Kreasi Menulis *Bigbooks* bertema Lingkungan dan Iklim", di ruang kelas SDN 1 Rejosari. Kegiatan dimulai pada pukul 08.30 dan diakhiri pukul 14.15 WIB. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, dan dilanjutkan dengan *opening ceremony* oleh kepala SDN 1 Rejosari dan Ketua Panitia. Selanjutnya, kegiatan sesi 1 dan diskusi panel dilaksanakan pada pukul 09.30-10.15 WIB oleh dua narasumber yaitu Tri Mulyati, M.Pd sebagai narasumber ke-1 (Gambar 1) dan Wulan Wangi, M.Pd sebagai narasumber ke-2 (Gambar 2). Adapun topik yang dibahas pada sesi 1 adalah konsep dasar lingkungan dan iklim dalam

konteks literasi, dan pengenalan *bigbooks* serta tujuan penggunaannya di pembelajaran.



Gambar 1. Pemateri 1



Gambar 2. Pemateri 2

Sesi 2 adalah menulis cerita *bigbooks* bertema lingkungan. Narasumber Tri Mulyati, M.Pd membimbing peserta PkM (para guru SDN 1 Rejosari) membuat kerangka atau konsep menulis dan dilanjutkan dengan praktik menulis cerita *bigbooks* bertema lingkungan pada pukul 10.15-11.00 WIB. Selanjutnya, sesi 3 adalah praktik mendesain halaman *bigbooks* (Gambar 3) secara visual yang disampaikan oleh narasumber 3 dan 4 (Gambar 4) pada pukul 11.00-12.00 WIB. Selanjutnya, setelah beristirahat selama satu jam, kegiatan diakhiri dengan presentasi hasil, umpan balik, refleksi, dan penutupan pada pukul 13.00 – 14.15 WIB.



Gambar 3. Peserta praktik mendesain *bigbooks* melalui aplikasi Canva



Gambar 4. Pemateri 3 dan 4

Tahap Evaluasi Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi, partisipasi peserta cukup tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang guru yang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran di SDN 1 Rejosari. Seluruh peserta aktif dalam menyampaikan pertanyaan, berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam praktik menulis dan mendesain *bigbooks* di *laptop* masing-masing. Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan pengisian angket umpan balik oleh peserta kegiatan PkM. Adapun rangkuman dari hasil angket umpan balik adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi Materi Pelatihan

- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” terhadap kesesuaian materi dengan tema pelatihan, dan sisanya menilai “setuju”,
- 70% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” materi terorganisir dengan baik dan mudah dimengerti, dan sisanya menilai “setuju”,
- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” terhadap ketersediaan bahan ajar atau alat bantu yang mendukung, 10% nya menilai “setuju”, dan 10%nya “netral”,
- 50% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” dan “setuju” bahwa materi relevan dengan kebutuhan mereka sebagai guru,
- 60% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa materi sudah mencukupi bagi mereka untuk membuat *bigbooks* bertema lingkungan dan iklim, 20% nya menilai “setuju”, dan 20%nya menilai “netral”.

b. Penyampaian / Pemaparan Materi

- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa pemateri menguasai materi yang disampaikan, sisanya menilai “setuju”,
- 50% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” dan “setuju” bahwa

alokasi waktu penyampaian materi mencukupi,

- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplemetasikan, sisanya menilai “setuju”.

c. Diskusi / Tanya Jawab

- 50% peserta memberikan penilaian “setuju” bahwa alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah/memperkuat pemahaman peserta, 40% nya menilai “sangat setuju”, dan 10%nya “netral”,
- 50% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” dan “setuju” bahwa secara keseluruhan diskusi atau tanya jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta.

d. Manfaat dan Dampak Kegiatan

- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa kegiatan pelatihan ini menambah wawasan peserta tentang lingkungan dan iklim, sisanya menilai “setuju”,
- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa kegiatan pelatihan ini meningkatkan kemampuan menulis *bigbooks* bertema lingkungan, 10% nya menilai “setuju”, dan 10%nya “netral”,
- 80% peserta memberikan penilaian “sangat setuju” bahwa kegiatan pelatihan ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sisanya menilai “setuju”.

Umpan balik dari peserta tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan dan ketrampilan peserta terkait lingkungan dan iklim, cara menjaga lingkungan dan iklim melalui media *bigbooks*. Peserta juga menyatakan bahwa tata cara menggunakan aplikasi canva dalam membuat *bigbooks* ini cukup mudah dipahami dan pelatihan ini sangat bermanfaat karena *bigbooks* sesuai dengan kebutuhan mengajar pada jenjang SD [11]. Jika diberikan pelatihan kembali, peserta berharap alokasi waktu bisa diperpanjang agar hasilnya maksimal. Selain itu, peserta juga menyarankan jaringan internet atau *wifi* di sekolah atau di tempat pelatihan bisa lebih dimaksimalkan untuk mendukung kelancaran praktik pembuatan *bigbooks*.

4. PENUTUP

Melalui tahapan-tahapan perencanaan dan persiapan yang matang, kegiatan PkM ini telah berjalan efektif dan diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Secara keseluruhan, peserta menyatakan bahwa pelatihan membuat *bigbookss* ini terlaksana secara runtut dan sesuai dengan tema pelatihan. Mereka juga menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan dan ketrampilan serta kreativitas guru SD.

PENGHARGAAN

Kami selaku tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Universitas PGRI Banyuwangi, SDN 1 Rejosari Banyuwangi, Tim KKN Universitas PGRI Banyuwangi, dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. V. Agbedahin, “Sustainable development, Education for Sustainable Development, and the 2030 Agenda for Sustainable Development: Emergence, efficacy, eminence, and future,” *Sustainable development*, vol. 27, no. 4, pp. 669–680, 2019.
- [2] N. Viozeza, W. Hilyati, and M. Lasminingsih, “Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka?,” *PUSAKA: Journal of Educational Review*, vol. 1, no. 1, pp. 34–48, 2023.
- [3] A. K. Sari, H. Hernani, and A. Supriatna, “Pengembangan E-Modul Berbasis Education for Sustainable Development (ESD) pada Topik Bioplastik untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik,” *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, vol. 12, no. 2, pp. 137–146, 2024.
- [4] A. Ruswendi, S. Farida Sahrul, and Y. Elizabeth Patras, “Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) melalui Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar,” in *Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1*, Bogor: Program Studi Magister Pendidikan Dasa, Pascasarjana -Universitas Pakuan, 2024, pp. 256–271.
- [5] D. R. Cahyani, M. L. Ridha, S. Nabila, Supriyadi, and A. Izzatika, “Perspektif Guru Terhadap Implementasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dalam

- Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 4, pp. 1885–1891, 2024.
- [6] V. A. Purnama and D. C. Nurani, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berorientasi Education for Sustainable Development (ESD) di Sekolah Dasar," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 9, no. 3, pp. 469–476, 2025.
- [7] U. Mu'awwanah, "Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, Yogyakarta: State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020, pp. 317–330.
- [8] Natasya, F. B. Ginting, W. Kurniyati, A. S. Nahara, Oliver Chelsea Sitanggang, and Desy Rosmalinda, "Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Dalam Mengenalkan Alat-Alat Optik Kepada Peserta Didik," *Jurnal Lensa Pendas*, vol. 10, no. 1, pp. 127–137, 2025, doi: 10.33222/jlp.v10i1.4246.
- [9] Sumiati, S. Wahyuni Rial, N. Fadilah, and Nilianti, "Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan Media Bigbook pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Taeng," *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, vol. 7, no. 2, pp. 703–714, 2024.
- [10] E. P. A. N. Tias, K. Ratih, and Santhyami, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bigbook untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.23917/bppp.v5i1.22938.
- [11] Natasya, F. B. Ginting, W. Kurniyati, A. S. Nahara, Oliver Chelsea Sitanggang, and Desy Rosmalinda, "Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Dalam Mengenalkan Alat-Alat Optik Kepada Peserta Didik," *Jurnal Lensa Pendas*, vol. 10, no. 1, pp. 127–137, 2025, doi: 10.33222/jlp.v10i1.4246.